

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil pengkajian dan asuhan kebidanan yang dilakukan selama 4 kali kunjungan antenatal pada Ny. R umur 29 tahun dengan status obstetri GIIPIIA0, diperoleh hasil bahwa kehamilan berlangsung normal dan fisiologis. Selama trimester III ibu mengalami keluhan fisiologis berupa nyeri perut bagian bawah dan mudah lelah. Asuhan yang diberikan berupa edukasi kompres hangat, pemenuhan kebutuhan istirahat, pemenuhan nutrisi, pemberian tablet Fe, pemantauan kesejahteraan janin, serta konseling tanda bahaya kehamilan. Setelah diberikan asuhan, keluhan ibu dapat teratasi dan tidak ditemukan komplikasi selama kehamilan.
2. Dari hasil pengkajian selama proses persalinan diperoleh bahwa persalinan berlangsung normal dan fisiologis. Kala I berlangsung selama 2 jam 30 menit, kala II selama 10 menit, kala III selama 10 menit, dan kala IV selama 2 jam. Bayi lahir spontan dengan jenis kelamin perempuan, berat badan 3.568 gram, panjang badan 50 cm, dan nilai Apgar Score 9/10.
3. Dari hasil pengkajian selama 4 kali kunjungan nifas diperoleh bahwa masa nifas berlangsung normal. Proses involusi uterus berjalan sesuai fisiologis, pengeluaran lochea sesuai tahapan, produksi ASI lancar, luka perineum derajat I sembuh dengan baik, serta tidak ditemukan tanda-tanda infeksi maupun komplikasi lainnya. Ibu juga mampu memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.
4. Dari hasil pengkajian selama 3 kali kunjungan neonatus diperoleh bahwa bayi dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan kelainan maupun komplikasi. Pertumbuhan bayi berlangsung baik yang ditandai dengan peningkatan berat badan, kemampuan menyusui yang baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, serta perawatan tali pusat yang berjalan dengan baik hingga tali pusat lepas tanpa tanda infeksi.
5. Asuhan keluarga berencana dilakukan melalui konseling mengenai berbagai pilihan kontrasepsi pascapersalinan. Setelah mendapatkan informasi mengenai manfaat, cara kerja, kelebihan, dan efek samping masing-masing metode, Ny. R memilih menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan. Pemilihan metode ini sesuai dengan kondisi ibu yang sedang menyusui karena kontrasepsi suntik 3 bulan aman digunakan pada ibu menyusui, efektif, praktis, serta tidak memengaruhi produksi ASI.

B. Saran

1. Diharapkan pada Ny. R untuk tetap menjaga kebersihan diri selama masa nifas, perawatan payudara dan melakukan perawatan luka.

2. Diharapkan pada Ny. R untuk tetap memberikan ASI eksklusif hingga 6 bulan dan dilanjutkan dengan makanan pendamping ASI >6 bulan. Tetap berikan ASI hingga umur 2 tahun dan lakukan imunisasi pada bayi sesuai dengan jadwal imunisasi.
3. Diharapkan pada suami Ny. R untuk memberi dukungan dalam menggunakan alat kontrasepsi untuk menjaga jarak kehamilan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak